

SOSIALISASI STOP BULLYING DI SMKN 1 CILAMAYA WETAN

Yustika Putri1, Anisa Indah Pratiwi2

Psikologi,Teknik Industri

Ps21.yustikaputri@mhs.ubpkarawang.ac.id , annisa.indah@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Bullying bukan merupakan hal yang tabu diera globalisasi ini terutama di generasi milenial dan gen Z, akan tetapi masih banyak yang belum mengetahui perbedaan dari setiap berbagai jenis bullying bahkan gestur melirik tajam dan tatapan sinis juga termasuk kedalam jenis bullying yaitu bullying non-verbal, sosialisasi yang dilakukan penulis bertujuan untuk mengetahui tentang pemahaman siswa dan siswi SMKN 1 Cilamaya Wetan khususnya anak kelas X TKJ 1 mengenai soal bullying dan beberapa jenis bullying. terutama ciri-ciri bullying yang terjadi disekolah tujuannya agar para siswa lebih menjaga sikap, berempati, menjaga attitude terutama pada guru, orang tua,serta teman sebaya. Dan yang menjadi fokus utama penulis yaitu memancing para siswa untuk tanya jawab secara aktif dengan penulis guna mengetahui wawasan para siswa serta memberi sedikit pengetahuan baru mengenai dunia bullying dan jurusan psikologi itu sendiri. Dan hasil kesimpulan dari sosialisasi Stop Bullying ini adalah para siswa cukup lumayan mengetahui banyak soal bullying dan berbagai jenisnya tetapi masih ada beberapa siswa mengira bahwa ejekan dan bercanda yang mereka lakukan pada teman mereka yang dianggap wajar sebenarnya termasuk kedalam jenis bullying. Para siswa juga belum mengetahui banyak mengenai jurusan psikologi serta perbedaan profesi psikolog dan psikiater, serta pengangan apa yang harus mereka hadapi ketika mengalami penekanan atau diskriminasi yang meraka dapat dari sekitar. Karena sebenarnya setiap orang bisa berpotensi menjadi pelaku juga korban. Dan tujuan dari sosialisasi Stop Bullying ini untuk mengedukasi para siswa untuk menambah wawasan mereka mengenai soal bullying dan berbagai jenis bullying.

Kata Kunci: Bullying;cyberbullying,verbal;&non-verbal.

Abstract

Bullying is not taboo in this era of globalization, especially for the millennial and gen Z generations, but many still do not know the differences between each type of bullying, even sharp glancing gestures and cynical stares are also included in the type of bullying, namely non-verbal bullying, the socialization carried out by the author aims to find out about the understanding of SMKN 1 Cilamaya Wetan students, especially class X TKJ 1 students, regarding bullying and several types of bullying. especially the characteristics of bullying that occurs in schools, the goal is for students to be more careful in their attitudes, empathize, maintain their attitudes especially towards teachers, parents, and peers. And the main focus of the author invites students to actively ask the author in order to find out students' insights and provide a little new knowledge about the world of bullying and the psychology department itself. And the conclusion of this Stop Bullying socialization is that students already know quite

a lot about bullying and its various types, but there are still some students who think that the teasing and jokes they do to their friends which are considered normal are actually included in the type of bullying. Students also do not know much about the psychology department and the differences between the professions of psychologists and psychiatrists, as well as what treatment they should face when experiencing pressure or discrimination that they get from their surroundings. Because actually everyone has the potential to be a perpetrator or a victim. And the purpose of this Stop Bullying socialization is to educate students to increase their insight into bullying and various types of bullying.

Keywords: Bullying; cyberbullying, verbal; & non-verbal.

PENDAHULUAN

Bullying merupakan bentuk perilaku kekerasan, biasanya target yang akan diganggu adalah anak-anak yang lemah. Hal ini selaras dengan pendapat (Zakiyah, 2017). Bullying ialah bentuk perilaku-perilaku kekerasan yang berupa pemaksaman secara psikologis dan fisik terhadap anak yang lebih lemah dari sekelompok orang yang kuat. Bullying merupakan aksi atau perilaku negatif yang bersifat agresif dan manipulatif, dilakukan satu orang bahkan lebih dalam kurun waktu tertentu, dengan cara kontak fisik langsung, kontak verbal langsung, perilaku non-verbal langsung, perilaku non-verbal tidak langsung, atau pelecehan seksual terhadap anak-anak yang lemah (Sucipto, 2012). Menurut (Prasetyo, 2014) bullying terjadi karena beberapa faktor yaitu terjadi ketidakseimbangan kekuatan pelaku dan korban. Dimana pelaku bullying memiliki kekuatan, sedangkan korban bullying lebih lemah. Ketidakseimbangan tersebut antara lain, ukuran badan, fisik yang kuat, mempunyai komunikasi yang bagus, status sosial, memiliki teman banyak, dan kekuasaan. Sedangkan korban bullying kebalikan dari pelaku bullying. Penyalahgunaan ketidakseimbangan kekuatan seperti, suka menganggu, menyerang secara berulang-ulang, suka mengucilkan. Hal ini disebabkan untuk memperlihatkan kepada orang bahwa ia kuat dan orang tunduk terhadapnya. Perilaku bullying ini sering terjadi di berbagai tempat terutama sekolah, dan bukan menjadi hal tabu lagi. Sosialisasi anti bullying ini sengaja disosialisasikan agar menjadi pengingat setiap siswa untuk lebih memperhatikan etika menghargai sesama antar sesama teman, guru bahkan orang tua. Agar siswa lebih mengetahui juga berbagai macam jenis bullying seperti bullying fisik, verbal dan cyber bullying yang sangat mempengaruhi psikologis korban yang mengalami bullying karena semua orang berpotensi bisa menjadi korban atau pelaku.

METODE

1. Waktu dan Tempat Pengujian

Waktu sosialisasi stop bullying dilakukan pada hari rabu 31 juli 2024 di SMKN 1 Cilamaya Wetan.

2. Target atau Sasaran

Siswa-siswi kelas X TKJ 1 SMKN 1 Cilamaya Wetan

3. Subjek

Subjek dalam sosialisasi ini yaitu siswa siswi kelas X.

4. Prosedur Sosialisasi

- Tahap Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana pemahaman dan pengetahuan siswa mengenai bullying selain bertujuan untuk memberitahu macam dan bentuk bullying mempunyai tujuan untuk membuka sedikit atau besarnya pemikiran siswa dan kesadaran siswa untuk lebih berhati-hati dalam bertindak dan berucap pada sesama teman dan lebih memperhatikan etika dan adab pada sesama, guru serta orang tua dirumah.

- Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tanya jawab secara aktif dikelas dengan para siswa dan dengan metode pustaka yang dicari melalui jurnal yang ada dari beberapa sumber penelitian yang sudah terpercaya.

5. Instrumen

Instrumen yang dilakukan pada kajian ini yaitu melalui internet serta buku yang ada, guna mengumpulkan data-data yang diperlukan.

6. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dikumpulkan dan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan program pengabdian masyarakat yang khususnya dilakukan pada siswa dan siswi SMKN 1 Cilamaya Wetan menganai anti bullying adalah hal yang penting untuk di sosialisasikan kepada siswa dan siswi. Karena untuk mencapai tujuan tersebut, program pengabdian masyarakat di SMKN 1 Cilamaya dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu sosialiasi dengan kepala sekolah SMKN 1 Cilamaya Wetan yaitu bapak Tumiyanta M,PD. untuk mendukung sosialisasi ini, tahap persiapan dimulai dari survei sekolah serta kelas, presentasi, penyusunan materi, sampai izin pelaksanaan, untuk tahap pelaksanaan dibuat agar menarik serta mengandung motivasi dan pembelajaran dengan arahan yang diharapkan dapat tersampaikan dengan baik.



Gambar 1. Sosialisasi Stop Bullying

1. Menentukan Tema yaitu STOP BULLYING

Dalam menyampaikan materi, penulis mengambil tema bullying yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu bullying Fisik, Verbal, Non-Verbal dan Cyberr Bullying.



Gambar 2. Stop Bullying

2. Penjelasan Stop Bullying

1.) Bullying Fisik

Yaitu kontak fisik langsung seperti memukul, mendorong, menggigit, menjambak, menendang, mengunci seseorang dalam ruangan, mencubit, mencakar, serta berbagai serangan fisik lainnya, termasuk merusak barang-barang yang dimiliki oleh orang lain. Biasanya ditunjukkan pada orang yang lebih lemah atau berbeda.

2.) Bullying Verbal

Yaitu Kontak verbal langsung seperti mengancam, memermalukan, merendahkan, mengganggu, memberi panggilan nama (name-calling), sarkasme, merendahkan (putdowns), mencela/mengejek, mengintimidasi seseorang, memaki, dan juga menyebarkan gosip.

3.) Bullying Non-Verbal

Yaitu bullying yang tidak dilakukan secara langsung dan terbagi menjadi dua kategori yaitu bullying non-verbal langsung dan tidak langsung seperti Perilaku nonverbal langsung seperti melihat dengan sinis, menjulurkan lidah, menampilkan ekspresi muka yang merendahkan, mengejek, atau mengancam (biasanya disertai oleh bullying fisik atau verbal) lalu untuk perilaku non-verbal tidak langsung, seperti mendiamkan seseorang, memanipulasi persahabatan, sehingga hubungan tersebut menjadi retak, dengan sengaja mengucilkan seseorang atau tidak mengabaikan orang tersebut, atau mengirimkan surat kaleng.

4.) Cyberr Bullying

Yaitu bullying perlakuan kasar atau sikap mengintimidasi yang dilakukan oleh

seseorang atau kelompok melalui perangkat elektronik pada seorang target secara terus-menerus. Cyberbullying merupakan penyalahgunaan dari teknologi dimana seseorang menulis teks ataupun mengunggah gambar maupun video mengenai orang tertentu dengan tujuan mempermalukan, menyiksa, mengolok-lolok, atau mengancam.

Selain kegiatan sosialisasi mengenai anti bullying dari kacamata sisi psikologi, siswa dan siswi juga diberitahu juga mengenai bahaya bullying dari sisi kacamata Pendidikan dengan diadakannya games menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan lalu untuk dikocok siswa secara acak dan siswa/i yang ada dikelas dibagi menjadi empat keolompok untuk tujuan memudahkan menjawab pertanyaan mengenai soal bullying dari kacamata Pendidikan guna juga melatih ingatan siswa dan siswi mengenai sosialisasi yang sudah dipaparkan oleh penulis pada saat sosialisasi berlangsung kemudian selain membahas soal stop buylling yang menjadi tema utama sosialisasi penulis juga sengaja mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa dan siswi untuk menguji dan mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa dan siswi mengenai jurusan psikologi itu sendiri. Namun ternyata hasilnya masih ada beberapa yang tabu dan keliru mengenai jurusan psikologi itu sendiri ada siswa yang mengira bahwa lulusan jurusan psikologi bisa mengeluarkan resep obat untuk klien adapula yang mengira bahwa jurusan psikologi tugasnya menangani pasien penderita skizofrenia. Namun kekeliruan itu sudah terjawab oleh penulis lewat sosialisasi ini bahwa lulusan jurusan psikologi tidak mengeluarkan resep obat karena bukan jurusan dengan latar Pendidikan kedokteran yang bisa mengeluarkan wewenang resep obat untuk penderita orang dengan gangguan jiwa hanya psikiater. Piskolog dan psikiater merupakan profesi yang berbeda dan lulusan sarjana psikologi juga belum bisa dikatakan sebagai psikolog karena harus melanjutkan ke jenjang berikutnya dan untuk lapangan kerja lulusan sarjana psikologi bisa menjadi seorang HR, asisten psikolog, guru BK di sekolah dan masih banyak bidang lainnya. Dan untuk penderita skizofrenia hanya bisa ditangani oleh seorang psikiater terkecuali sudah mendapat penaganan rutin psikolog bisa punya sedikit andil didalamnya. Permasalahan yang terjadi di lapangan adalah tidak adanya fasilitas in focus Sehingga aga sedikit menyulitkan ketika sedang bersosialisasi untuk memperoleh ilmu baru siswa jadi cukup hanya mendengar pemaparan dari penulis sedangkan untuk bahan ajaran yang penulis paparkan hanya bisa dilihat sekilas oleh siswa dan siswi. Kedatangan mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) Universitas Buana Perjuangan Karawang ke SMKN 1 Cilamaya Wetan mendapatkan respons yang sangat baik serta antusiasme yang tinggi dari siswa dan siswi khususnya kelas X TKJ 1. Siswa dan siswi terlihat antusias ketika diberikan sosialisasi mengenai stop bullying yang harus diterapkan dan menjadi kesadaran diri masing-masing disetiap diri siswa.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi ini adalah salah satu upaya untuk mengedukasi remaja khususnya siswa dan siswi kelas X TKJ 1 SMKN 1 Cilamaya Wetan, untuk lebih menyadari pentingnya menjaga dalam perilaku dengan teman sebaya dan masyarakat luas agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan yang berdampak pada psikis korban yang menjadi tindak kekerasan bullying dan

mengedukasi siswa dan siswi juga bahwa jenis bullying tidak hanya dalam segi Tindakan fisik saja namun ada bullying verbal, non-verbal bahkan cyberbullying yang bisa secara tidak sadar melukai orang yang menjadi korbannya. Karena intinya setiap orang bisa menjadi pelaku dan korban itu sendiri.

Rekomendasi

Untuk kedepannya diharapkan dapat terus sosialisasi lanjutan dari guru BK SMKN 1 Cilamaya Wetan itu sendiri guna mengedukasi dan mengingatkan siswa dan siswi untuk selalu mejaga sikap serta perilaku dan kedisiplinan juga agar terciptanya kegiatan belajar mengajar yang damai di dalam sekolah itu sendiri. Karena pada dasarnya remaja masih perlu bimbingan dari lingkungan sekitar seperti orang tua dan guru itu sendiri guna mengarahkan untuk dapat hidup sesuai dan normal layaknya remaja pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. A,dkk. (2020) CYBERBULLYING PADA MEDIA SOSIAL (Studi Analisis Isi tentang Cyberbullying pada Remaja di Facebook).
<http://www.jurnalkommas.com/docs/JURNAL%20-%20FIX.pdf>
- Prasetyo, A. B. E. (2014). Bullying di Sekolah dan Dampaknya bagi Masa Depan Anak. El-Tarbawi, 4(1), 19–26. <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol4.iss1.art2>
- Sucipto. (2012). Bullying Dan Upaya Meminimalisasikannya Bullying and Efforts To Minimize. Psikopedagogia, 1(1).
- Zakiyah, E. Z., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Faktor yang Mempengaruhi Remaja dalam Melakukan Bullying. Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2), 324–330. <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14352>